



KECAMATAN

ULUIWOI

dalam Angka **2012**
Uluwoi Subdistrict
in Figures



KECAMATAN ULUIWOI DALAM ANGKA
ULUIWOI SUBDISTRICT IN FIGURES

2012

<https://koltimkab.bps.go.id>

**KECAMATAN ULUIWOI DALAM ANGKA
ULUIWOI SUBDISTRICT IN FIGURES
2012**

No. Publikasi/*Number of Publication*: 74040.1214
Katalog BPS/*Catalog of BPS*: 1102001.7404
Ukuran Buku/*Size of Books*: 21 Cm X 16 Cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: viii + 69
halaman/*pages*

Naskah/*Script*:

Koordinator Statistik Kecamatan Uluiwoi
Statistical Coordinator of Uluiwoi Subdistict

Gambar Kulit/*Leather Picture*:

Koordinator Statistik Kecamatan Uluiwoi
Statistical Coordinator of Uluiwoi Subdistict

Diterbitkan oleh/*Published by* :

BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

May be cited with references to the source

KATA PENGANTAR

“Kecamatan Uluwoi dalam Angka 2012” adalah publikasi yang diupayakan bagi tersedianya data dan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebijakan pembangunan, khususnya di wilayah Kecamatan Uluwoi.

Data yang disajikan merupakan himpunan dari berbagai sumber data serta hasil pengolahan data primer yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka.

Dukungan dari berbagai pihak, terutama Camat Uluwoi beserta seluruh jajarannya, memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi terselesaikannya publikasi ini. Atas bantuan dan dukungan tersebut, kami mengucapkan terima kasih.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif senantiasa akan kami terima dengan lapang dada, dan akan menjadi bahan bagi perbaikan publikasi selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, sehingga tujuan penerbitannya sebagai penyedia data dapat tercapai.

Uluwoi, Agustus 2012

Plh. Koordinator Statistik
Kecamatan,

Bobi Sahrin
NIP. 19730401 200901 1 007

PREFACE

“Subdistrict of Uluiwoi in Figures 2012” is publication that strived for the availability of data and information that can be used as a reference in determining thevarious development policies, especially in Subdistrict of Uluiwoi.

The data presented is from various sources of data collection and processing of primary data collected by BPS-Statistics of Kolaka Regency.

Support from various parties, especially head of Subdistrict of Uluiwoi and all of the staffs, providing a very valuable contribution to the completion of this publications. For their help and support, we thank you.

Critics and constructive suggestions which we will gladly accept, and will serve as material for improvement of the subsequent publication.

Finally, hopefully this publication will meet the needs of the data user, so the purpose of publication as a provider of data can be achieved.

Uluiwoi, August 2012

Statistical Coordinator Subdistrict,

Bobi Sahrún
NIP. 19730401 200901 1 007

DAFTAR ISI
CONTENTS

	<i>Halaman</i> <i>Pages</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	i
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	v
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	viii
I. GEOGRAFIS/ <i>GEOGRAPHY</i>	2
1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah/ <i>Geographic Position and Territorial</i> <i>Boundaries</i>	2
1.2 Luas Wilayah/ <i>Area of Region</i>	2
1.3 Keadaan Iklim/ <i>Climate</i>	3
II. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	8
2.1 Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.2 Pembangunan Desa/ <i>Development Villages</i>	12
III. PENDUDUK/ <i>POPULATION</i>	16
3.1 Jumlah Penduduk/ <i>Number of Population</i>	21
3.2 Persebaran Penduduk/ <i>Population Distribution</i>	22
3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ <i>Age Structure and Sex of Population</i>	23
IV. SOCIAL/ <i>SOCIAL</i>	28
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	35
4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/ <i>Health</i> <i>and Family Planning</i>	36
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	40
4.4 Social Lainnya/ <i>Other Social</i>	45
V. PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	48
5.1 Penggunaan Tanah/ <i>Land Use</i>	57
5.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crop</i>	58
5.3 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	60

5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	64
5.5	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	66
VI.	LISTRIK/ELECTRICITY	68
6.1	Listrik/ <i>Electricity</i>	69

<https://koltimkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

		Halaman <i>Pages</i>
1.1	Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi / <i>Area of Villages/Urban Villages in Uluwoi Subdistrict 2011</i>	5
1.2	Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa / <i>Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2011</i>	6
2.1	Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Uluwoi / <i>Distribution of Administrative Area of Uluwoi Subdistrict 2011</i>	11
2.2.1	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Uluwoi Subdistrict 2011</i>	12
2.2.2	Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Urban Village Head by Sex at Uluwoi Subdistrict 2011</i>	13
2.2.3	Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Civilian Defense at Uluwoi Subdistrict 2011</i>	14
3.1	Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population of Uluwoi Subdistrict by Village/Urban Village 2011</i>	21
3.2	Persebaran Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Distribution of Uluwoi Subdistrict by Village/Urban Village 2010-2011</i>	22
3.3.1	Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin / <i>Population of Uluwoi Subdistrict by Age Groups & Sex 2011</i>	23
3.3.2	Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Uluwoi Subdistrict by Sex & Sex Ratio 2011</i>	24
3.3.3	Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin / <i>Population of Uluwoi Subdistrict by Urban Village & Sex Ratio 2011</i>	25
3.3.4	Kepadatan Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan / <i>Population Density of</i>	26

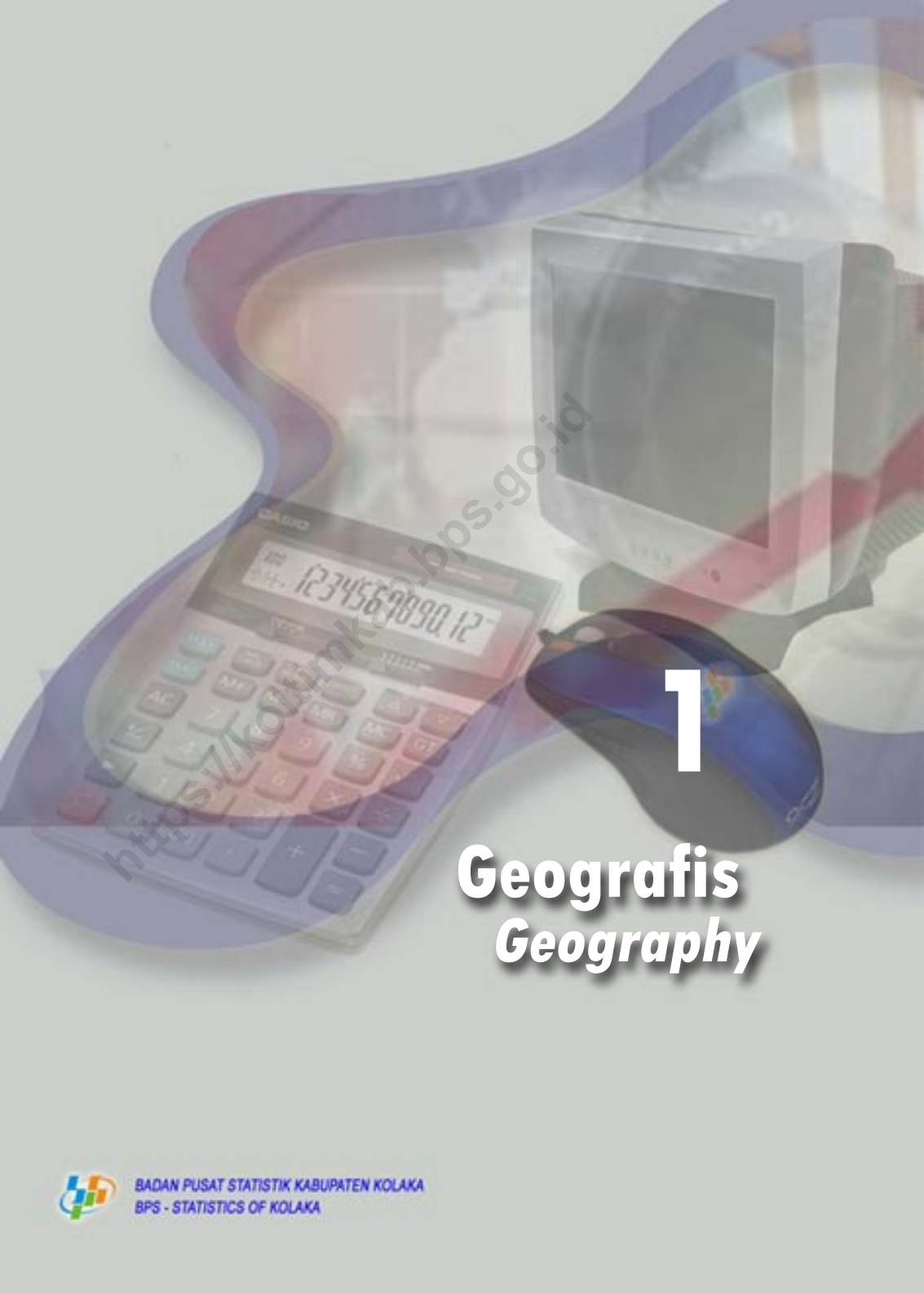
Uluwoi Subdistrict by Urban Village 2011

4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Uluwoi Subdistrict 2011</i>	35
4.2.1	Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Health Facilities and Paramedist in Uluwoi Subdistrict 2007-2011</i>	36
4.2.2	Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Uluwoi Subdistrict 2007-2011</i>	37
4.2.3	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKB), PPL KB, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Uluwoi Subdistrict 2006-2011</i>	38
4.2.4	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Active and Early Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Uluwoi Subdistrict 2011</i>	39
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Worship Places by Urban Villages at Uluwoi Subdistrict 2011</i>	40
4.3.2	Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Agama / <i>Population of Uluwoi Subdistrict by Religion 2011</i>	41
4.3.3	Jumlah Nikah, Talaqk, Cerai, Rujuk di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Marriage, Divorce at Uluwoi Subdistrict 2011</i>	42
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Hajj Pilgrims by Sex at Uluwoi Subdistrict 2007-2011</i>	43
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at Uluwoi Subdistrict 2007-2011</i>	44
4.4.1	Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Elderly and Disable Persons at Uluwoi Subdistrict 2007-2011</i>	45
4.4.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Ambulant Social Welfare Issue at Uluwoi Subdistrict 2007-2011</i>	46
5.1.1	Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Uluwoi / <i>Land Area by Utilization of Uluwoi Subdistrict 2011</i>	57
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis	58

	Tanaman di Kecamatan Uluwoi / <i>Area of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwoi Subdistrict</i> (Ha) 2011	
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Uluwoi / <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwoi Subdistrict</i> (Ton) 2011	59
5.3.1	Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Uluwoi / <i>Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict</i> (Ekor/Tail) 2011	60
5.3.2	Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Uluwoi / <i>Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Uluwoi Subdistrict</i> (Ekor/Tail) 2011	61
5.3.3	Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Uluwoi / <i>Production Meat of Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict</i> (Kg) 2011	62
5.3.4	Produksi Telur Unggas di Kecamatan Uluwoi / <i>Production Egg of Poultry Population at Uluwoi Subdistrict</i> (Kg) 2011	63
5.4.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan di Kecamatan Uluwoi / <i>Production of Fisheries Sea and Aquaculture Fisheries at Uluwoi Subdistrict</i> 2011	64
5.4.2	Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Uluwoi / <i>Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Uluwoi Subdistrict</i> 2011	65
5.5	Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di Kecamatan Uluwoi / <i>Area of Defined Forest at Uluwoi Subdistrict</i> (Ha) 2005-2011	66
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Uluwoi / <i>Number of Customers Electricity in Uluwoi Subdistrict</i> 2011	69

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Pages</i>
1.1 Luas Wilayah Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan/ <i>Area of Uluwoi Subdistrict by Village/Urban Vilage</i>	4
2.1 Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Uluwoi/ <i>Distribution of Administrative Area of Uluwoi Subdistrict 2011</i>	9
2.2 Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi/ <i>Number of Government Facilities by Urban Villages at Uluwoi Subdistrict 2011</i>	10
3.1 Persebaran Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan/ <i>Population Distribution of Uluwoi Subdistrict by Village/Urban Village 2011</i>	19
3.2 Piramida Penduduk Kecamatan Uluwoi/ <i>Population Pyramide of Uluwoi Subdistrict 2011</i>	20
4.1 Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Uluwoi/ <i>Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Uluwoi Subdistrict 2010 - 2011</i>	33
4.2 Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Uluwoi/ <i>Number of Active by Type of Contraceptives as Used in Uluwoi Subdistrict 2011</i>	34
5.1 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Uluwoi/ <i>Production of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwoi Subdistrict (Ton) 2011</i>	55
5.2 Populasi Ternak Besar di Kecamatan Uluwoi/ <i>Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict (Ekor/Tail) 2007-2011</i>	56



<https://kominfokab.bps.go.id>

1

Geografis Geography



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KOLAKA
BPS - STATISTICS OF KOLAKA

I. GEOGRAFIS DAN IKLIM

I. GEOGRAPHY AND CLIMATE

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Bab ini menyajikan ciri utama daerah Kecamatan Uluwoi yang mencakup Letak Geografis, Batas Wilayah, Luas Wilayah, dan Keadaan Iklim.

This chapter presents the main characteristics of Uluwoi Subdistrict including: Geographical Position, Territorial Boundaries, Area, and Climate.

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah

1. Geographical Position and Territorial Boundaries

Kecamatan Uluwoi terletak di jazirah Tenggara Kabupaten Kolaka. Secara geografis terletak di bagian barat Kabupaten Kolaka, Kecamatan Uluwoi di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Konawe, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Wolo; Samaturu; dan Latambaga, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Konawe, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Utara.

Uluwoi Subdistrict lies on the southeast peninsula of Kolaka Regency, it is located in the western part of Kolaka Regency. The territorial boundaries of Uluwoi Subdistrict are: North by Konawe Regency, South by Wolo; Samaturu; and latambaga Subdistrict, East by Konawe Regency, and West by Kolaka Utara Regency.

1.2 Luas Wilayah

1.2 Area

Kecamatan Uluwoi mempunyai luas wilayah 2.147,71 km².

Wide area of Uluwoi subdistrict is approximately 2.147,71 km².

Secara administrasi Kecamatan Uluwoi pada tahun 2011 terdiri atas tiga belas wilayah desa/kelurahan, meliputi: Kelurahan Sanggona, Desa Pehanggo, tawanga, Undolo, Tondowatu, Uete, porabua, Ueesi, Liku Walanapo, Lalombai, Wesinggote, Ahilulu, dan Alaaha.

In 2011, Kecamatan Uluwoi regency was divided administratively into thirteen village/urban village, namely Sanggona Urban Village, Village Pehanggo, tawanga, Undolo, Tondowatu, Uete, porabua, Ueesi, Liku Walanapo, Lalombai,

Wesinggote, Ahilulu, and Alaaha.

1.3 Iklim

1.3 Climate

1.3.1 Musim

1.3.1 Season

Kecamatan Uluwoi memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Uluwoi Subdistrict has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kecamatan Uluwoi. Especially in April, air masses and rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.

1.5.2 Curah Hujan

1.3.2 Rainfall

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kecamatan Uluwoi, curah hujan mencapai rata-rata 1.580,50 mm pertahun.

Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and location of observation station. According to location, rainfall in Kecamatan Uluwoi can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Uluwoi Subdistrict, and the Southern & Eastern else. In Uluwoi Subdistrict, the rainfall is about 1.580,50 mm per annual.

Gambar/Figure 1.1

**Luas Wilayah Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan
Area of Uluwoi Subdistrict by Village/Urban Village
2011**

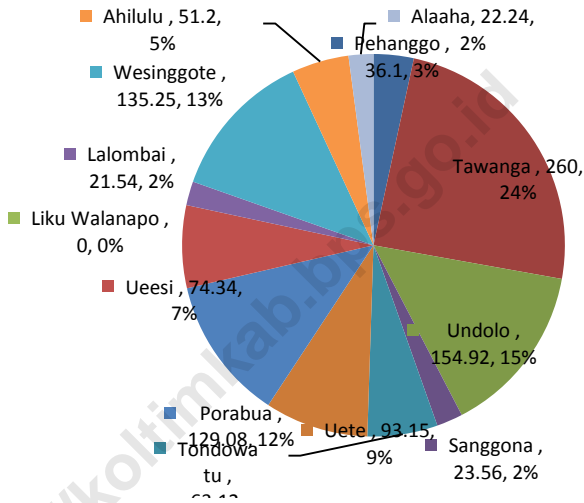


Table 1.1 Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi
Table *Area of Villages/Urban Villages in Uluwoi Subdistrict 2011*

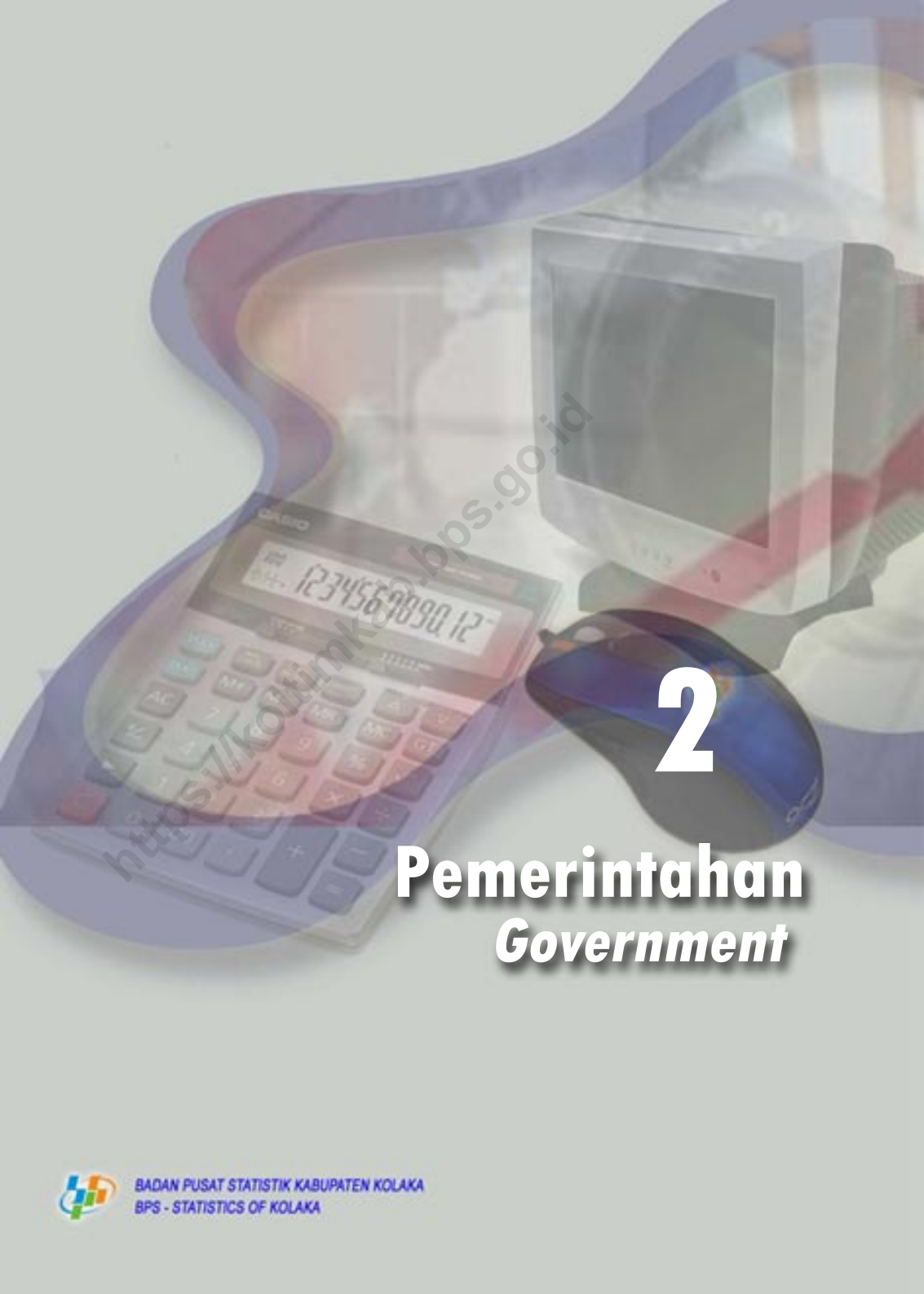
Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Luas/Area	
	Km ²	%
Pehanggo	36,10	1,68
Tawanga	260,00	12,11
Undolo	154,92	7,21
Sanggona	23,56	1,10
Tondowatu	63,12	2,94
Uete	93,15	4,34
Porabua	129,08	6,01
Ueesi	74,34	3,46
Liku Walanapo	1.083,21	50,44
Lalombai	21,54	1,00
Wesinggote	135,25	6,30
Ahilulu	51,20	2,38
Alaaha	22,24	1,04
Uluwoi	2.147,71	100,00

Sumber: Desa/Kelurahan di Uluwoi
 Source: *Villages/Urban Villages in Uluwoi*

Table 1.2 Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
Rainy Days and Rainfalls at Pomalaa 2011

Bulan Months	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfalls (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	13	213,4
Februari/ <i>February</i>	12	46,5
Maret/ <i>March</i>	18	231,3
April/ <i>April</i>	21	115,2
Mei/ <i>May</i>	18	191,4
Juni/ <i>June</i>	12	68,5
Juli/ <i>July</i>	10	93,8
Agustus/ <i>August</i>	10	16,8
September/ <i>September</i>	9	131,3
Oktober/ <i>October</i>	18	138,7
November/ <i>November</i>	20	203,6
Desember/ <i>December</i>	15	130,0
Kolaka	176	1.580,50

Sumber: PT. ANTAM UBPN POMALAA
Source: PT. ANTAM UBPN POMALAA



2

Pemerintahan
Government



II. PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan

Pada tahun 2011, wilayah administrasi Kecamatan Uluiwoi terdiri dari 13 (tiga belas) desa/kelurahan.

Pembangunan Desa

Usaha Pemerintah Daerah Kecamatan Uluiwoi dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila. Meliputi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia aparat pemerintahan.

II. GOVERNMENT

TECHNICAL NOTES

Division of The Local Government

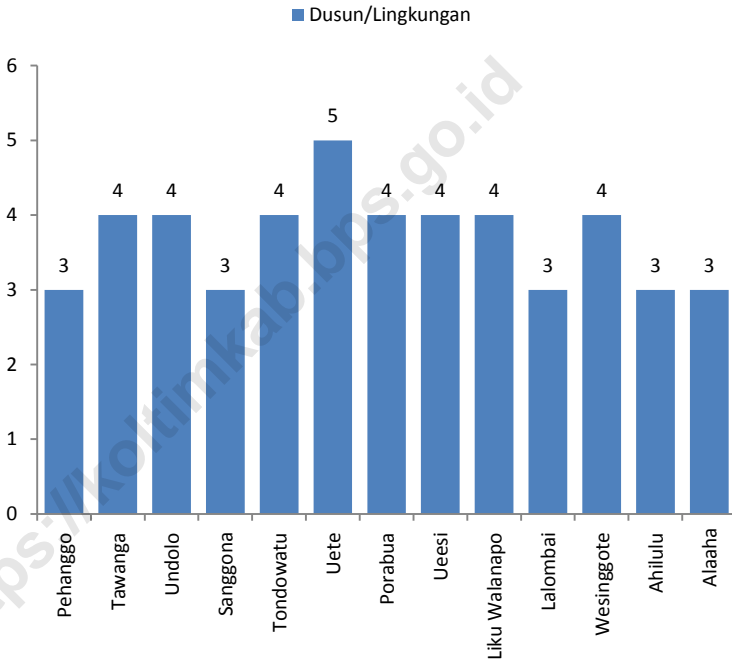
In 2011, Government administrative region of Uluiwoi Subdistrict consists of 13 (thirteen) villages/urban villages.

Rural Development

Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila. Consist of infrastructure prepared and human resource in government personnels.

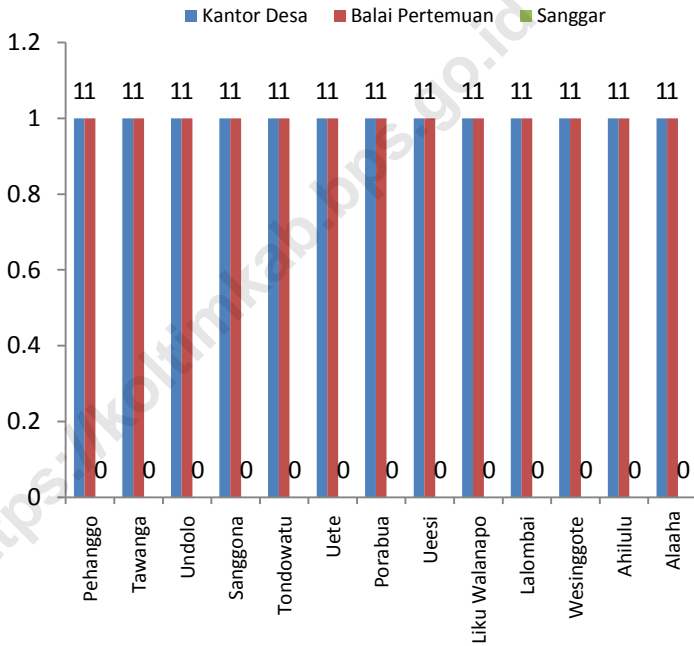
Gambar/Figure 2.1

Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Uluwoi
Distribution of Administrative Area of Uluwoi Subdistrict
2011



Gambar/Figure 2.2

Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi
 Number of Government Facilities by Urban Villages at Uluwoi Subdistrict
 2011



2.1 Pemerintahan/Government

Tabel
Table 2.1 **Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Uluwoi**
Distribution of Administrative Area of Uluwoi Subdistrict
2011

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	Ibukota <i>Urban Village's Capital</i>	Dusun/Lingkungan <i>Sub Urban Villages</i>
(1)	(2)	(3)
Pehanggo	Pehanggo	3
Tawanga	Tawanga	4
Undolo	Undolo	4
Sanggona	Sanggona	3
Tondowatu	Tondowatu	4
Uete	Uete	5
Porabua	Porabua	4
Ueesi	Ueesi	4
Liku Wanapo	Liku Wanapo	4
Lalombai	Lalombai	3
Wesinggote	Wesinggote	4
Ahilulu	Ahilulu	3
Alaaha	Alaaha	3
Uluwoi		48

Sumber: Desa/Kelurahan di Uluwoi
Source: Villages/Urban Villages in Uluwoi

2.2 Pembangunan Desa/Development Villages

Tabel
Table 2.2.1 **Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut**
Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluiwoi
Number of Government Facilities by
Urban Villages at Uluiwoi Subdistrict
2011

Desa/Kelurahan Villages/Urban Villages	Kantor Desa/Kel Urban Villages's Office	Balai Pertemuan Meeting Hall	Sanggar PKK PKK's corner	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pehanggo	1	1	0	2
Tawanga	1	1	0	2
Undolo	1	1	0	2
Sanggona	1	1	0	2
Tondowatu	1	1	0	2
Uete	1	1	0	2
Porabua	1	1	0	2
Ueesi	1	1	0	2
Liku Walanapo	1	1	0	2
Lalombai	1	1	0	2
Wesinggote	1	1	0	2
Ahilulu	1	1	0	2
Alaaha	1	1	0	2
Uluiwoi	13	13	0	26

Sumber: Desa/Kelurahan di Uluiwoi

Source: Villages/Urban Villages in Uluiwoi

Tabel 2.2.2 **Jumlah Kepala Desa/Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Uluwoi**
Table 2.2.2 **Number of Urban Village Head by Sex at Uluwoi Subdistrict 2011**

Tahun Year	Kepala Desa Village Head		Lurah Urban Village Head		Jumlah Total
	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	8	0	1	0	9
2006	8	0	1	0	9
2007	12	0	1	0	13
2008	12	0	1	0	13
2009	12	0	1	0	13
2010	12	0	1	0	13
2011	12	0	1	0	13

Sumber: Desa/Kelurahan di Uluwoi
 Source: Villages/Urban Villages in Uluwoi
 Catatan/Note: L/M= Laki-Laki/Male
 P/F= Perempuan/Female

Tabel
Table

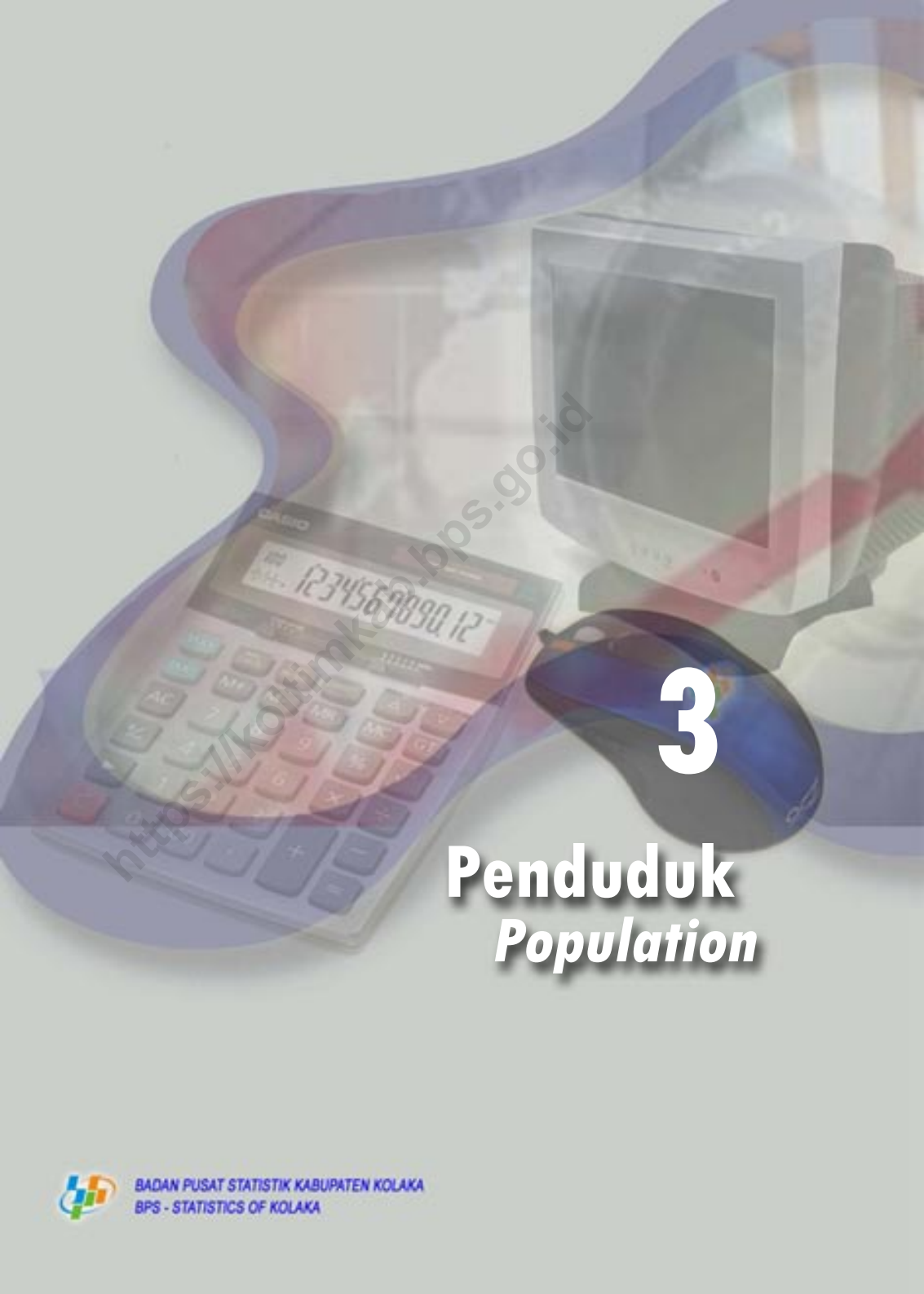
2.2.3

Jumlah Pertahanan Sipil di Kecamatan Uluwoi
Number of Civilian Defense at Uluwoi Subdistrict
2011

Tahun Year	Hansip/ Linmas	Wanra	Cadang an linmas	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2005	36	-	0	0	0	0	36
2006	36	-	0	0	0	0	36
2007	73	-	0	0	0	0	73
2008	36	-	10	0	0	0	46
2009	44	-	10	0	0	0	54
2010	44	-	10	0	0	0	54
2011	52	-	10	0	0	0	62

Sumber: Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

Source: Civilian Defense Office of Kolaka Regency



3

Penduduk *Population*



III. PENDUDUK

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.

III. POPULATION

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended tables of population.

2. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

4. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

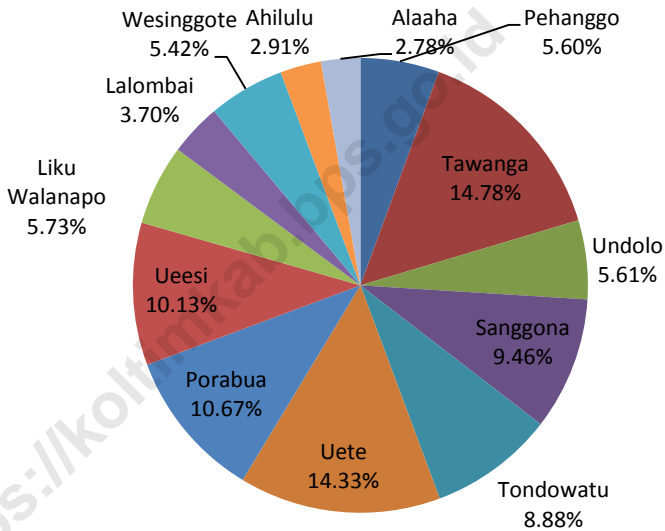
3. *Population density is the number of people per square kilometer.*

4. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

5. *Age structure, Sex, and Household The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.*

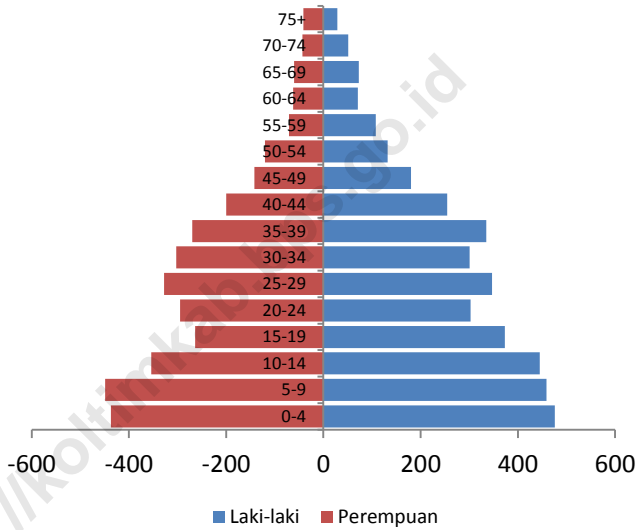
Gambar/Figures 3.1

**Persebaran Penduduk Kecamatan Uluwoi
Menurut Desa/Kelurahan
Population Distribution of Uluwoi Subdistrict by
Village/Urban Village
2011**



Gambar/Figures 3.2

Piramida Penduduk Kecamatan Uluwoi
Population Pyramide of Uluwoi Subdistrict
2011



3.1 Jumlah Penduduk/Number of Population

Tabel
Table 3.1 **Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut**
Desa/Kelurahan
Population of Uluwoi Subdistrict by
Village/Urban Village
2011

Desa/Kelurahan Villages/Urban Villages	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pehanggo	446	579	405	413
Tawanga	1.148	1.121	1.068	1.090
Undolo	448	449	407	414
Sanggona	741	734	686	698
Tondowatu	742	702	642	655
Uete	1.310	1.337	1.041	1.057
Porabua	824	815	772	787
Ueesi	748	757	734	747
Liku Walanapo	446	449	415	423
Lalombai	327	302	268	273
Wesinggote	394	402	392	400
Ahilulu	373	340	211	215
Alaaha	528	532	201	205
Uluwoi	8.475	8.519	7.242	7.377

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting

3.2 Persebaran Penduduk/*Population Distribution*

Tabel 3.2 **Persebaran Penduduk Kecamatan Uluiwoi Menurut Desa/Kelurahan**
Table 3.2 ***Population Distribution of Uluiwoi Subdistrict by Village/Urban Village 2010-2011***

Desa/Kelurahan <i>Villages/Urban Villages</i>	2010		2011	
	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution</i> (%)	Penduduk <i>Population</i>	Persebaran <i>Distribution</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pehanggo	405	5,59	413	5,60
Tawanga	1.068	14,75	1.090	14,78
Undolo	407	5,62	414	5,61
Sanggona	686	9,47	698	9,46
Tondowatu	642	8,86	655	8,88
Uete	1.041	14,37	1.057	14,33
Porabua	772	10,66	787	10,67
Ueesi	734	10,14	747	10,13
Liku Walanapo	415	5,73	423	5,73
Lalombai	268	3,70	273	3,70
Wesinggote	392	5,41	400	5,42
Ahilulu	211	2,91	215	2,91
Alaaha	201	2,78	205	2,78
Uluiwoi	7.242	100,00	7.377	100,00

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: *Housing and Population Census 2010 Forecasting*

3.3 Struktur Umur dan Jenis Kelamin Penduduk/ Age Structure and Sex of Population

Tabel 3.3.1 **Penduduk Kecamatan Uluwoi**
Table 3.3.1 **Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**
Population of Uluwoi Subdistrict by Age
Groups & Sex
2011

Kelompok Umur Age Groups (Tahun/Year)	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P F/M
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	476	437	913
5-9	459	449	908
10-14	445	354	799
15-19	373	264	637
20-24	303	295	598
25-29	347	328	675
30-34	301	303	604
35-39	335	270	605
40-44	255	200	455
45-49	180	142	322
50-54	132	120	252
55-59	108	71	179
60-64	71	62	133
65-69	73	60	133
70-74	51	43	94
75+	29	41	70
Uluwoi	3.938	3.439	7.377

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting

Tabel 3.3.2 **Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin**
Table 3.3.2 **Population of Uluwoi Subdistrict by Sex & Sex Ratio**
2011

Tahun Year	Penduduk/Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P M/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	3.382	2.933	6.315	115
2006	3.456	3.011	6.467	114
2007	4.370	4.022	8.392	108
2008	4.170	4.305	8.475	96
2009	4.322	4.197	8.519	102
2010	3.861	3.381	7.242	114
2011	3.938	3.439	7.377	115

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting

Tabel 3.3.3 **Penduduk Kecamatan Uluwoi**
Table 3.3.3 **Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis**
Kelamin
Population of Uluwoi Subdistrict
by Urban Village & Sex Ratio
2011

Tahun Year	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(5)
Pehanggo	229	184	124
Tawanga	573	517	111
Undolo	199	215	93
Sanggona	354	344	103
Tondowatu	345	310	111
Uete	570	487	117
Porabua	426	361	118
Ueesi	420	327	128
Liku Walanapo	236	187	126
Lalombai	148	125	118
Wesinggote	215	185	116
Ahilulu	120	95	126
Alaaha	103	102	101
Uluwoi	3.938	3.439	115

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

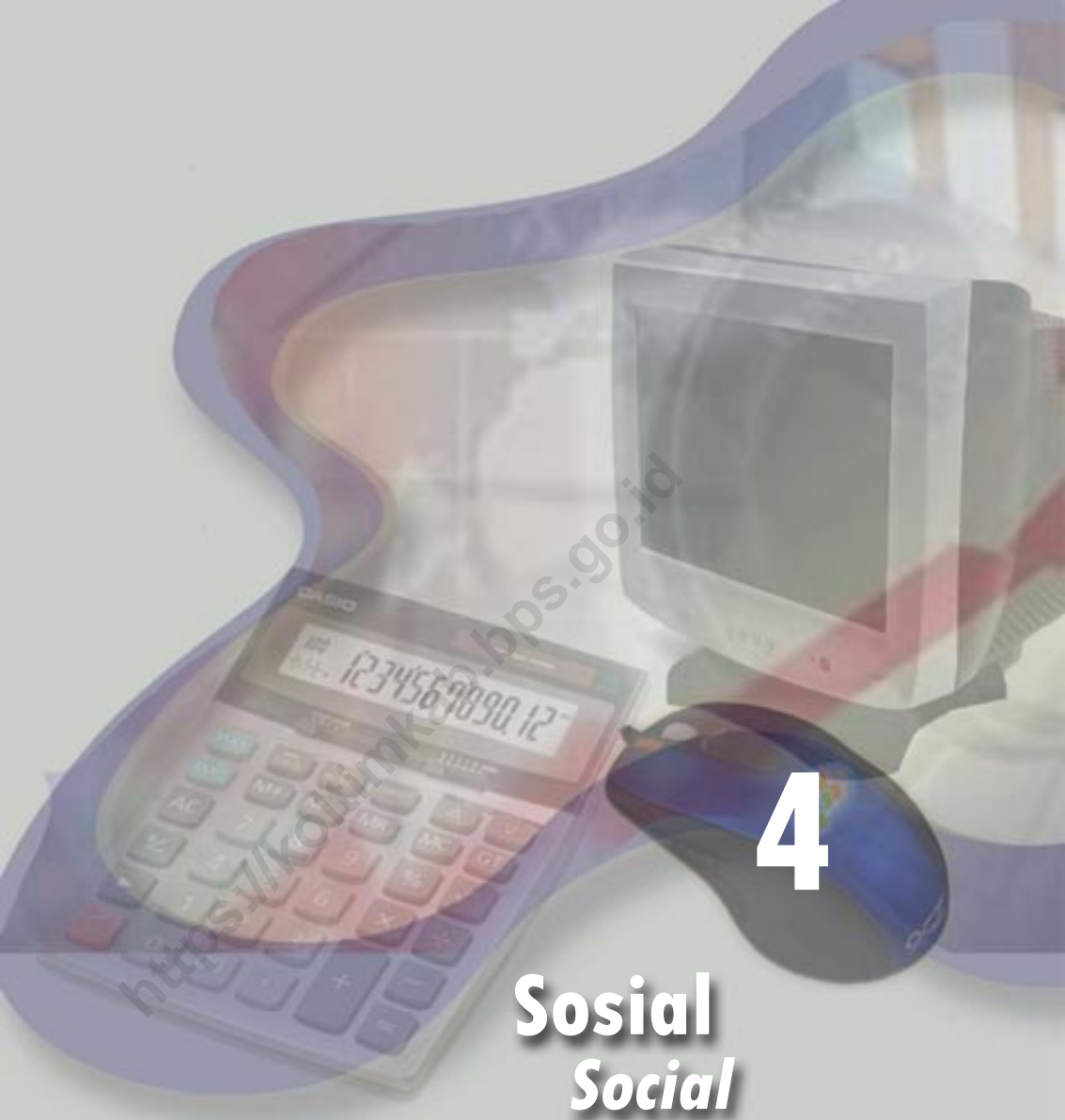
Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting

Tabel 3.3.4 **Kepadatan Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Desa/Kelurahan**
Table 3.3.4 **Population Density of Uluwoi Subdistrict by Urban Village**
2011

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Luas/Area Km ²	Penduduk Population	Kepadatan Density
(1)	(2)	(3)	(5)
Pehanggo	36,10	413	11
Tawanga	260,00	1.090	4
Undolo	154,92	414	3
Sanggona	23,56	698	30
Tondowatu	63,12	655	10
Uete	93,15	1.057	11
Porabua	129,08	787	6
Ueesi	74,34	747	10
Liku Walanapo	1.083,21	423	0
Lalombai	21,54	273	13
Wesinggote	135,25	400	3
Ahilulu	51,20	215	4
Alaaha	22,24	205	9
Uluwoi	2.147,71	7.377	3

Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Source: Housing and Population Census 2010 Forecasting



4

Sosial
Social



IV. SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Tinondo mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Tinondo seperti banyak-nya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan

IV. SOCIAL

TECHNICAL NOTES

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.

4.1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Tinondo Subdistrict. The improvement, was measured by several variables such as the number of schools, teachers, changes in various specific ratios, etc.

sebagainya.

1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

2. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

1. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

2. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

4.2 Health and Family Planning

Pembangunan kesehatan di Kolaka dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana bertujuan menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk dan membudayakan suatu norma yang dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan, baik di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana tersebut, maka sejak tahun 1993 pemerintah daerah telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan sarana pelayanan keluarga berencana.

Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB), dan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana yang tersebar di 13 desa/kelurahan, diharapkan berpengaruh langsung terhadap perkembangan kegiatan KB.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan,

Health development in Kolaka emphasis on improving the quality of health services. Similarly, the implementation of the National Family Planning Program aimed to reducing and controlling population growth, and cultivate a norm which is known as Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Since 1993, in achieve these development goals, the local government has been intensifying the implementation of infrastructure development of health services and family planning to remote rural areas.

Development priority of family planning is availability of facilities and infrastructure of family planning services.

Field Controller Family Planning Program, and Family Planning Counseling.

Facilities and infrastructures of family planning services supply, which distributed in 13 village/urban village, expected to be influence the progress of family planning activity.

3. Hospital is a place for health check, usually

biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

5. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

6. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

4.3 Agama

Pembangunan di bidang agama dan

controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

4. Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

5. Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

6. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

4.3 Religion

Development of religious and

kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di Kecamatan Tinondo.

4.4 Sosial Lainnya

Pada bagian akhir bab ini disajikan beberapa indikator penting pembangunan sosial lainnya di Kecamatan Tinondo.

belief in "The Only God" is directed to harmonization of human relationship, relation of human with God and their environment.

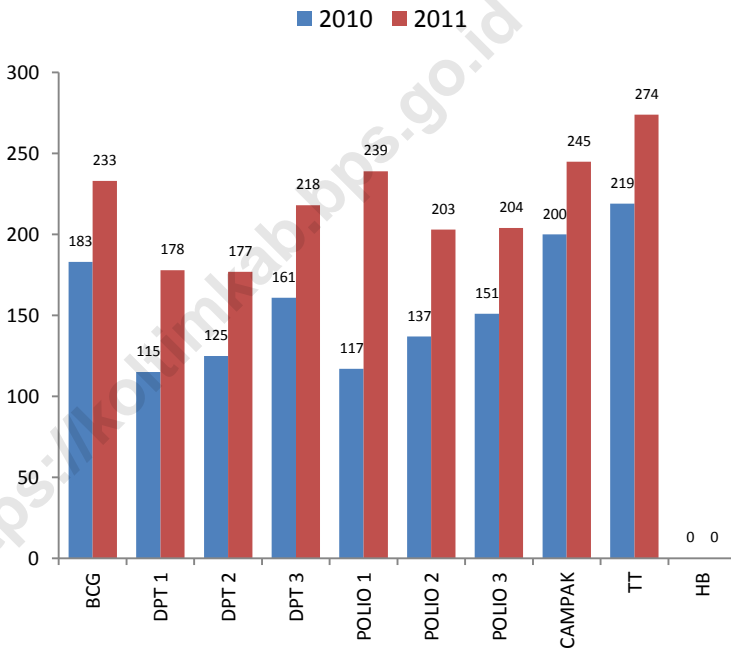
Religious development indicators is presented with construction of places of worship, religious guidance and religious activities in Tinondo Subdsitric.

4.4 Other Social Affairs

At the end of this chapter presented several other important indicators of social development in Tinondo Subdsitric.

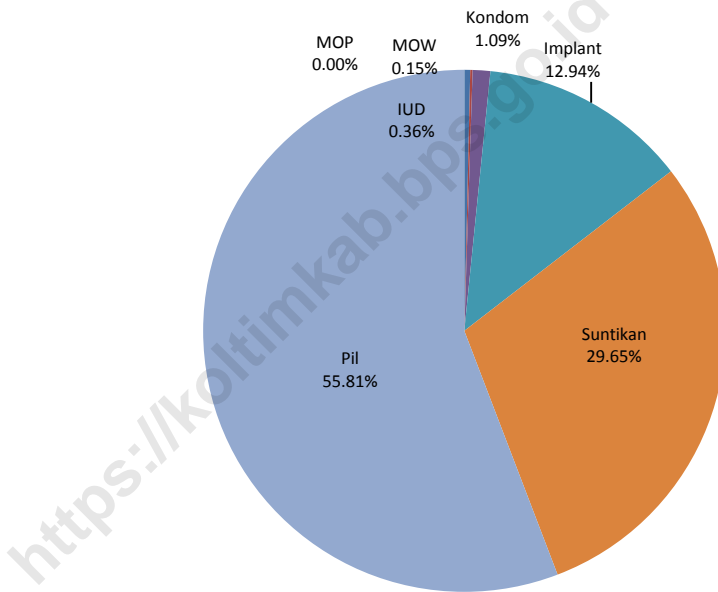
Gambar/Figure 4.1

Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di
Kecamatan Uluwoi
*Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Uluwoi
Subdistrict
2011*



Gambar/Figure 4.2

Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di
Kecamatan Uluwoi
*Number of Active Acceptors by Type of Contraceptives as
Used in Uluwoi Subdistrict
2011*



4.1 Pendidikan/Education

Tabel
Table 4.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tinondo
Number of School, Teacher, and Pupils by Educational Levels in Tinondo Subdistrict 2011

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rata-rata/Average		
				Guru/ Sekolah/ <i>Teachers/ Schools</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupils/ Schools</i>	Murid/ Guru <i>Pupils/ Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TK/Kindergarten						
2008/2009	0	0	0	0	0	0
2009/2010	1	2	21	2	21	11
2010/2011	0	0	0	0	0	0
2011/2012	1	1	51	1	51	51
SD/primary School						
2008/2009	15	16	1.395	4	93	23
2009/2010	15	71	1.451	5	97	20
2010/2011	15	88	1.504	6	100	17
2011/2012	15	86	1.527	6	102	18
SLTP/Junior High School						
2008/2009	3	9	212	3	71	24
2009/2010	3	10	360	3	120	36
2010/2011	4	18	401	5	100	22
2011/2012	4	20	439	5	110	22
SLTA/Senior High School						
2008/2009	2	9	145	5	73	16
2009/2010	2	14	204	7	102	15
2010/2011	2	17	276	9	138	16
2011/2012	1	8	276	8	276	35

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kolaka
 Source: Office of Education, Youth and Sports of Kolaka Regency

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana/*Health and Family Planning*

Tabel
Table 4.2.1 **Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tinondo**
Number of Health Facilities and Paramedist in Tinondo Subdistrict 2007-2011

Uraian	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan/ <i>Health Facilities</i>					
1. Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	0	0	0	0	0
2. Puskesmas/ <i>PHC</i>	1	1	1	1	1
3. Puskesmas Pembantu/ <i>Subsidiary PHC</i>	4	2	4	3	5
4. Polindes/ <i>Village Maternity Corner</i>	-	-	-	-	0
5. Puskesmas Plus/ <i>PHC Plus</i>	0	0	0	0	0
Tenaga Kesehatan/ <i>Paramedist</i>					
1. Dokter/ <i>Doctor</i>	0	2	1	0	1
2. Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	0	0	0	0	0
3. Perawat/ <i>Nurse</i>	12	9	11	12	15
4. Bidan/ <i>Midwife</i>	3	2	2	3	4
5. Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Paramedist</i>	2	3	5	7	8
6. Dukun Bayi Terlatih	9	9	14	14	26

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Source: Health Services of Kolaka Regency

Note: PHC = Public Health Center

Tabel
Table 4.2.2 **Jumlah Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Uluwoi**
Number of Immunized Infants by Type of Vaccine in Uluwoi Subdistrict 2007-2011

Uraian	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. BCG	177	146	193	183	233
2. DPT 1	187	183	145	115	178
3. DPT 2	159	175	119	125	177
4. DPT 3	166	150	122	161	218
5. POLIO 1	193	172	223	117	239
6. POLIO 2	185	164	183	137	203
7. POLIO 3	157	162	144	151	204
8. CAMPAK	137	101	130	200	245
9. TT	0	70	204	219	274
10. HB	0	0	0	0	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka
Source: Health Services of Kolaka Regency

Tabel 4.2.3
Table **Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD), PPL KB, Dan Penyuluh KB di Kecamatan Tinondo**
Number of Clinics, Services Corner, and Field Officer Family Planning in Tinondo Subdistrict 2006-2011

Tahun Year	Klinik KB Clinics	PPKBD Services Corner	PPL KB Field Officer	Penyuluh KB Consultant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	2	-	1	3
2007	2	-	1	0
2008	2	-	1	0
2009	2	-	1	0
2010	2	-	1	1
2011	1	13	1	1

Sumber: BKKBN Kabupaten Kolaka

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Regency

Tabel 4.2.4 **Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Tinondo**
Table 4.2.4 **Number of Active and Early Acceptors by Type of Contraceptives as Used in Tinondo Subdistrict 2011**

Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptives as Used</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptors</i>	Akseptor Baru <i>Early Acceptors</i>
(1)	(2)	(3)
IUD	5	0
MOW	2	0
MOP	0	0
Kondom	15	0
Implant	178	56
Suntikan	408	145
Pil	768	223
Tinondo 2011	1.376	424
2010	1.162	284
2009	1.072	339
2008	904	284
2007	964	315

Sumber: BKKBN Kabupaten Kolaka

Source: National Family Planning Agencies of Kolaka Regency

4.3 Agama/Religion

Tabel
Table 4.3.1 **Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Uluwoi**
Number of Worship Places by Urban Villages at Uluwoi Subdistrict
2011

Kelurahan <i>Urban Villages</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla <i>Mushalla</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	16	0	0	0
2008	17	0	0	0
2009	17	0	0	0
2010	17	0	1	0
2011	15	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka
Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.2 **Penduduk Kecamatan Uluwoi Menurut Agama**
Table 4.3.2 **Population of Uluwoi Subdistrict by Religion**
2011

Tahun Years (1)	Islam Moslem (2)	Katolik Catholic (3)	Protestan Protestan (4)	Hindu/ Budha (5)	Jumlah Total (6)
2007	8.381	0	11	0	8.392
2008	8,464	0	11	0	8,464
2009	8.508	0	11	0	8.519
2010	7.288	0	15	0	7.303
2011	-	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.3 **Jumlah Nikah, Talak, Cerai, Rujuk di Kecamatan Uluwoi**
Table 4.3.3 **Number of Marriage, Divorce at Uluwoi Subdistrict 2011**

Tahun Years	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	45	0	0	-
2008	51	0	0	-
2009	45	0	0	-
2010	57	0	0	-
2011	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka
 Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tinondo**
Table 4.3.4 **Number of Hajj Pilgrims by Sex at Tinondo Subdistrict 2007-2011**

Tahun Year	Laki-Laki/L Male/M	Perempuan/P Female/F	L+P M/F
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	0	0	0
2008	0	0	0
2009	0	1	1
2010	0	2	2
2011	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka

Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.3.5 **Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Uluwoi**
Table 4.3.5 **Number of Hajj Pilgrims by Age Groups at Uluwoi Subdistrict 2007-2011**

Tahun Year	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-29	0	0	0	0	0
30-39	0	0	0	1	0
40-49	0	0	1	0	0
50-59	0	0	0	1	0
60-69	0	0	0	0	0
70+	0	0	0	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kolaka
 Source: Ministry of Religious Affairs of Kolaka Regency

4.4 Sosial Lainnya/Other Social

Tabel
Table 4.4.1 **Jumlah Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Uluwoi**
Number of Elderly and Disable Persons at Uluwoi Subdistrict 2007-2011

Penyandang Cacat <i>Disable Person</i>	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jompo/ <i>Elderly</i>	126	121	130	421	489
Tuna Netra/ <i>Blind</i>	6	4	0	0	22
Tuna Wicara, Rungu, Bisu/ <i>Deaf/Dumb</i>	6	6	0	0	16
Cacat Anggota Badan/ <i>Physically Handycap</i>	16	4	0	5	18
Cacat Mental/ <i>Mentally Handycap</i>	7	4	0	0	7
Eks Penyandang Penyakit Kronis/ <i>Ex-Cronical Disease Patient</i>	0	0	0	0	3

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka
Source: Social Affairs of Kolaka Regency

Tabel 4.4.2 **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Tinondo**
Table 4.4.2 **Number of Ambulant Social Welfare Issue at Uluwoi Subdistrict 2007-2011**

Jenis Penyandang Kesejahteraan Sosial <i>Ambulant Social Welfare</i>	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Masy. Terasing (KK)/ <i>Isolated Communities</i>	0	0	723	0	379
Anak Terlantar (Dalam Panti)/ <i>Waif</i>	173	17	0	0	0
Keluarga Fakir Miskin/ <i>Poor People</i>	509	708	3.741	575	562
Tuna Susila/ <i>Immoral</i>	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kolaka
 Source: Social Affairs of Kolaka Regency



5

Pertanian *Agriculture*



V. PERTANIAN

Bab ini menyajikan data kegiatan pembangunan pada sektor Pertanian di Uluwoi. Data tersebut meliputi Penggunaan Tanah, Tanaman, Hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran), Tanaman Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka bekerja sama dengan Dinas Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kolaka. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan

V. AGRICULTURE

This chapter presents data on development activities of Agriculture sector in Uluwoi. The data include Land Use, Horticultural Crops (fruits and vegetables), Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Kolaka Province in cooperation with the Service of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through*

dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Penggunaan Tanah

Secara keseluruhan, luas daratan Kecamatan Uluwoi mencapai 688.878 ha, sebagian besar merupakan (digunakan sebagai) hutan negara. Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 13 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain.

4. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kecamatan Uluwoi hanya disajikan manga, durian, jeruk,

the Crop Cutting Survey using SUB-S form . The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time farmers do harvest.

3. Land Use

Overall, the land area of Uluwoi Subdistrict reached 688.878 ha. The largest land use is state forest. The land use classified into 13 categories, namely: wetland, buildings and surrounding yard, wasteland/ garden, field/ shifting cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooded land, forest (state forest), estates and other lands.

4. Fruit Plants

There are several of fruit crops that can be presented, namely: mango, durian, lemon, banana,

pisang, pepay, nanas, dan buah lainnya.

papaya, pineapple, and others.

5. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi bawang merah, cabe, terung, kangkung, kacang panjang, kubis, tomat, petsai, bayam, dan buncis.

5. Vegetables Crops

Vegetables crops data was differentiated consist of red onion, chilli, eggplant, spinach, bean, cabbage, tomato, petsai, spinach, and snaps

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. Annual fruit and vegetable plants

a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. Luas panen untuk tanaman sayuran : luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

7. Harvested area of vegetables : entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

8. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

9. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 18 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kolaka yaitu: kelapa, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, kakao, enau/aren, kapas rakyat, kelapa sawit, tembakau, asam jawa, pinang, vanili, sagu, dan nilam

Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

8. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

9. Plantation Crops

There are at least 18 types of plantation crops in Kolaka, namely: coconut, coffee, capok, pepper, nutmeg, clove, cashew nut, candle nut, cocoa, sugar-palm, cotton, palm tree, tamarind, sugarcane, vanilla, sago and patchouli.

Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

10. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

11. Kehutanan. Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

12. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

13. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam

10. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

11. Forestry. *A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / woody that occupies an area.*

12. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Service of Forestry.*

13. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

The designation of forest area in some cases also cover inland

(KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

14. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

14. In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :

15. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

15. Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.

16. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

16. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

17. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

17. Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

18. Hutan konservasi terdiri dari :

18. Conservation forest is divided into :

- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

- a. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife*

- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- c. Taman Buru (TB).

19. Peternakan, Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kecamatan Uluwui, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

20. Perikanan, Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

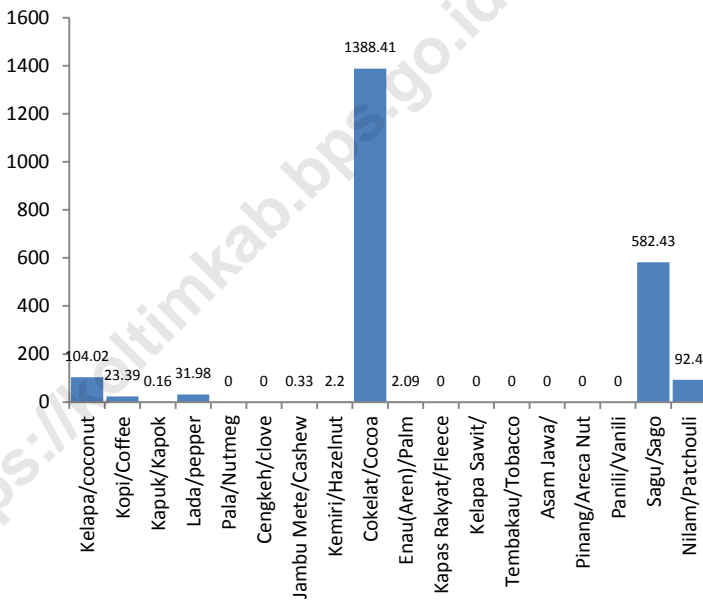
- Sanctuary.*
- b. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
 - c. *Game Hunting Park (TB)*

19. Livestock, *Livestock types are grouped into: large cattles, small cattles and fowls. In Uluwui Subdsitric, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses; the small cattles consisting of goats, sheeps and pigs; and fowls consisting of local hens, rustling hans and duck / manila-duck.*

20. Fisheries, *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capturefisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

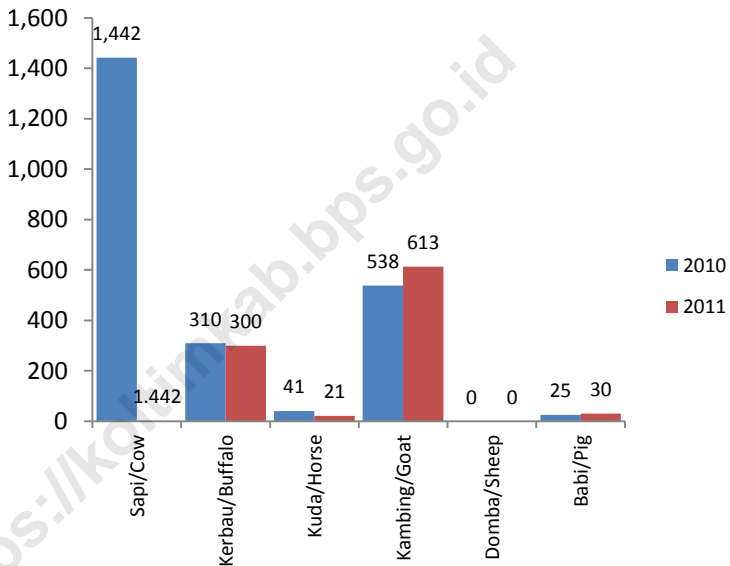
Gambar 5.1

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Uluwoi**
*Production of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwoi
Subdistrict*
(Ton)
2011



Gambar 5.2

Populasi Ternak Besar di Kecamatan Uluwoi
Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict
(Ekor/Tail)
2011



5.1 Penggunaan Tanah/Land Use

Tabel
Table 5.1.1 **Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Uluwoi**
Land Area by Utilization of Uluwoi Subdistrict
2011

Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Sawah/ <i>Rice Field</i>	0	0	0
2. Bangunan/pekarangan <i>Building/Grounds</i>	1.870	1.870	425
3. Tegalan/kebun/ <i>Moor</i>	1.960	1.960	1.960
4. Ladang/Huma/ <i>Field</i>	1.738	1.738	1.738
5. Padang Rumput/ <i>Pasture</i>	2.465	2.465	2.465
6. Rawa yang tidak ditana- Mi/ <i>Unplanted Marshes</i>	923	923	923
7. Tambak/kolam/empang <i>Fishpond</i>	11	11	11
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan/ <i>Uncultivated Land</i>	1.095	1.095	1.095
9. Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	201.120	201.120	186.066
10. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	15.023	15.023	2.770
11. Lainnya/ <i>Others</i>	2.970	2.770	2.259
12. Hutan Rakyat/ <i>Public Forest</i>	1.483	850	15.023
Kecamatan Uluwoi Uluwoi Subdistrict	230.658	230.458	214.771

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

5.2 Tanaman Perkebunan/*Plantation Crop*

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Uluwoi**
Table 5.2.1 ***Area of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwoi Subdistrict***
(Ha)
2011

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2008	2009	2010	2011
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	239	229	236,50	235,25
Kopi/ <i>Coffee</i>	593	564,50	516,50	483,00
Kapuk/ <i>Kapok</i>	13,50	13,50	13,50	13,50
Lada/ <i>Pepper</i>	107,50	111	146,00	169,50
Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	0,00
Cengkeh/ <i>Clove</i>	0	0	0	0,00
Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	90	74,50	52,50	44,50
Kemiri/ <i>Hazelnut</i>	106	106	115,00	113,50
Cokelat/ <i>Cocoa</i>	2.118,70	2.160,50	2.270,00	2.313,50
Enau(Aren)/ <i>Palm</i>	0	9	9,00	10,25
Kapas Rakyat/ <i>Fleece</i>	-	-	-	0,00
Kelapa Sawit/ <i>Palm Tree</i>	-	-	-	0,00
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	0,00
Asam Jawa/ <i>Tamarind</i>	-	-	-	0,00
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	-	-	-	0,00
Panili/ <i>Vanili</i>	2,25	2,25	2,50	2,50
Sagu/ <i>Sago</i>	171	172,50	195,00	203,50
Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	-	-	110,50

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka

Source: *Plantation Office of Kolaka Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Uluwui**
Table 5.2.2 **Production of Plantation Crops by Type of Crops at Uluwui Subdistrict (Ton) 2011**

Jenis Tanaman Type of Plants	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa/Coconut	147,26	181,47	161,31	104,02
Kopi/Coffee	127,67	99,44	80,07	23,39
Kapuk/Kapok	6,31	3,15	0,81	0,16
Lada/Pepper	111,99	13,13	40,20	31,98
Pala/Nutmeg	-	-	-	0,00
Cengkeh/Clove	0	0	0	0,00
Jambu Mete/ Cashew	0	5,08	0,45	0,33
Kemiri/Hazelnut	34,41	27,52	14,94	2,20
Cokelat/Cocoa	1.028,74	1.000,91	1.000,00	1.388,41
Enau(Aren)/Palm	3,01	1,99	1,17	2,09
Kapas Rakyat/ Fleece	-	-	-	0,00
Kelapa Sawit/ Palm Tree	-	-	-	0,00
Tembakau/ Tobacco	-	-	-	0,00
Asam Jawa/ Tamarind	-	-	-	0,00
Pinang/ Areca Nut	-	-	-	0,00
Panili/Vanili	0	0	0	0,00
Sagu/Sago	846,14	916,53	530,92	582,43
Nilam/Patchouli	-	-	-	92,40

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kolaka
 Source: Plantation Office of Kolaka Regency

5.3 Peternakan/Animal Husbandry

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Uluwoi**
Table 5.3.1 **Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict (Ekor/Tail) 2011**

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/ <i>Cow</i>	1.209	1.307	1.373	1.442	1.442
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	282	51	260	310	300
c. Kuda/ <i>Horse</i>	63	126	81	41	21
d. Kambing/ <i>Goat</i>	402	426	448	538	613
e. Domba/ <i>Sheep</i>	0	0	0	0	0
f. Babi/ <i>Pig</i>	0	0	0	25	30
Unggas/Poultry					
a. Ayam/ <i>Chicken</i>	47.777	48.733	53.996	80.994	93.143
b. Itik/ <i>Duck</i>	7.084	7.438	7.535	10.172	12.000

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel 5.3.2 **Populasi Ternak dan Unggas yang Dipotong di Kecamatan Uluwoi**
Table 5.3.2 **Population of Slaughtered Livestock and Poultry at Uluwoi Subdistrict (Ekor/Tail) 2011**

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/ <i>Cow</i>	97	96	160	552	216
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	5	3	0	0	7
c. Kuda/ <i>Horse</i>	1	0	0	14	3
d. Kambing/ <i>Goat</i>	153	221	224	269	337
e. Domba/ <i>Sheep</i>	0	0	0	0	0
f. Babi/ <i>Pig</i>	0	0	0	13	12
Unggas/Poultry					
a. Ayam/ <i>Chicken</i>	71.666	73.099	10.000	40.497	51.229
b. Itik/ <i>Duck</i>	4.250	7.214	4.521	6.103	7.200

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kecamatan Uluwoi**
Table 5.3.3 **Production Meat of Livestock and Poultry Population at Uluwoi Subdistrict (Kg) 2011**

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak/Livestock					
a. Sapi/ <i>Cow</i>	11.743	7.680	27.400	77.405	36.839
b. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	762	3	0	1.200	1.450
c. Kuda/ <i>Horse</i>	125	0	0	2.050	400
d. Kambing/ <i>Goat</i>	1.530	3.315	2.800	3.363	4.049
e. Domba/ <i>Sheep</i>	0	0	0	0	0
f. Babi/ <i>Pig</i>	0	0	0	1.155	370
Unggas/Poultry					
c. Ayam/ <i>Chicken</i>	46.583	46.783	84.700	34.301	43.545
d. Itik/ <i>Duck</i>	3.188	5.266	5.470	7.385	8.641

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
 Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

Tabel
Table

5.3.4

Produksi Telur Unggas di Kecamatan Uluwoi
Production Egg of Poultry Population at
Uluwoi Subdistrict
(Kg)
2011

Tahun Year	Ayam Kampung Non Purebred Chicken	Ayam Ras Purebred Chicken	Itik Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	78.036	0	6.120	84.156
2006	80.454	0	6.490	86.944
2007	20.066	0	33.153	53.219
2008	20.467	0	34.809	55.276
2009	34.017	0	42.497	76.514
2010	51.026	0	57.370	108.396
2011	58.680	0	67.680	126.360

Sumber: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Kolaka
Source: Agriculture, Horticulture and Livestock of Kolaka Regency

5.4 Perikanan/Fishery

Tabel
Table

5.4.1

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Perikanan di Kecamatan Uluwoi
Production of Fisheries Sea and Aquaculture Fisheries at Uluwoi Subdistrict
2011

Tahun Year	Perikanan Laut/ Fisheries Sea		Budidaya Perikanan/ Aquaculture Fisheries		Jumlah/Total	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	0	0	13,8	185.889	13,8	185.889
2006	0	0	11,74	176	11,74	176
2007	0	0	29,53	312.867	29,53	312.867
2008	0	0	45,95	440.450	45,95	440.450
2009	0	0	29,49	361.650	29,49	361.650
2010	0	0	524	10.480.000	524	10.480.000
2011	0	0	641	12.177.100	641	12.177.100

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
Source: Marine and Fisheries Office of Kolaka Regency

Tabel 5.4.2 **Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan dan Perikanan Darat di Kecamatan Uluwoi**
Table 5.4.2 **Production and Production Value of Aquaculture and Inland Fisheries at Uluwoi Subdistrict 2011**

Tahun Year	Perairan Umum		Tambak	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	0,80	5.104	0	0
2007	17,20	127.917	0	0
2008	31,10	217.700	0	0
2009	14,40	135.300	0	0
2010	20,3	162.400	0	0
2011	27,2	217.600	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kolam		Jumlah	
	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)	Prod. (Ton)	Nilai/ Value (000 Rp/IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	11,74	176	15,542	5.280
2007	12,33	184.950	29,53	312.867
2008	14,85	222.750	45,95	440.450
2009	15,09	226.350	29,49	361.650
2010	524,0	10.48.000	544,3	10.642.400
2011	640,9	12.177.100	668	12.394.700

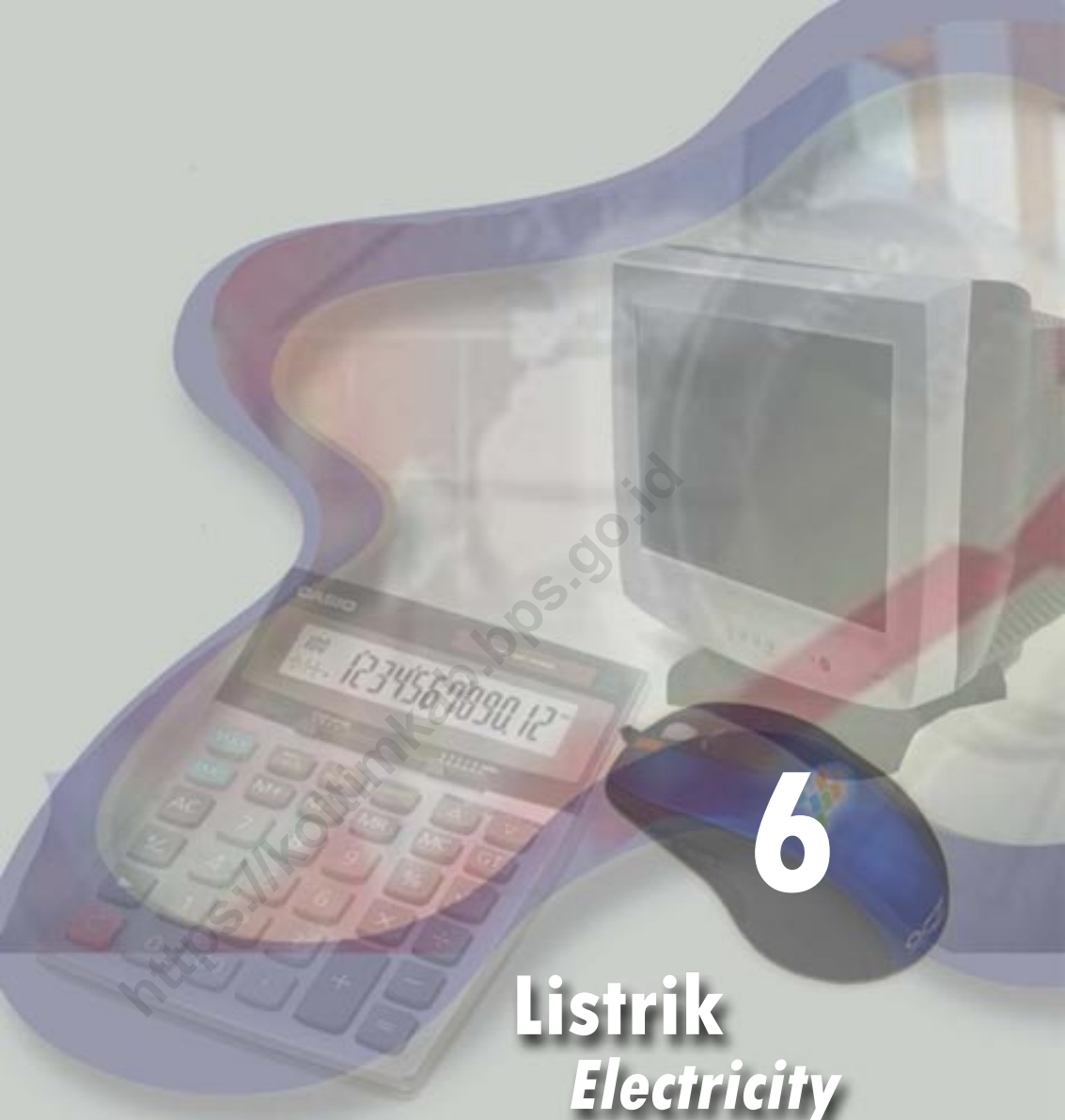
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka
 Source: Marine and Fisheries Office of Kolaka Regency

5.5 Kehutanan/*Forestry*

Tabel
Table 5.5 **Luas Kawasan Hutan yang Ditetapkan di
Kecamatan Uluwoi
Area of Defined Forest at Uluwoi
Subdistrict
(Ha)
2005-2011**

Tahun/ <i>Year</i>	Luas/ <i>Area</i>
(1)	(2)
2005	21.231,00
2006	36.231,00
2007	36.231,00
2008	32.235,00
2009	32.235,00
2010	32.235,00
2011	24.857,44

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kolaka
Source: *Office Forestry of Kolaka Regency*



6

Listrik
Electricity



VI. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

Bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan pada sektor Listrik di Kecamatan Uluwoi.

PENJELASAN TEKNIS

6.1 Energi

Masyarakat Uluwoi menggunakan tenaga listrik atau penerangan listrik pada umumnya diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan masyarakat pedesaan yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN menggunakan tenaga listrik non PLN dan lampu minyak tanah.

Pembangunan perlistrikan di Uluwoi dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hampir di setiap desa/kelurahan di Uluwoi sudah menggunakan listrik.

VI. INDUSTRY AND ENERGY

This chapter presents the data and briefly reviews the results of development activities in the Electricity sector in Uluwoi Subdistrict.

TECHNICAL NOTES

613 Energy

Uluwoi communities use electricity or electric lighting in general obtained from the State Electricity Company (PLN), while rural communities are not reached by electricity network using non-PLN electricity and kerosene lamps.

The construction of electricity in Uluwoi, which is managed by the State Electricity Company. The table shows that almost in each villages/urban villages in Uluwoi was using electricity.

6.1 Listrik/*Electricity*

Table
Table 6.1 **Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Uluwoi**
Number of Customers Electricity in Uluwoi Subdistrict
2011

Tahun/ Year	Jumlah pelanggan/ Number of Customers
(1)	(2)
2006*)	735
2007*)	735
2008*)	860
2009*)	862
2010	883
2011	-

Sumber: PT PLN Ranting Kolaka

Source: PLN Branch Kolaka

Keterangan : *) Data masih bergabung dengan Kecamatan Mowewe dan Kecamatan Tinondo

Note : *) Data is Joined by Subdistrict of Mowewe and Subdistrict of Tinondo.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://koltimkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA**

Jln. Pemuda No.75 Kolaka, Sulawesi Tenggara
Telp/Faks. (0405) 2321031
website: www.kolakakab.bps.go.id
E-mail: bps7404@bps.go.id

st2013
SENSUS PERTANIAN